

## ANALISIS PENTINGNYA BIMBINGAN KONSELING TERHADAP ANAK SEKOLAH DASAR DI SD / MI MUHAMMADIYAH 5 SURABAYA

Hida Septina Syaikha<sup>1</sup>, Anita Tri Wahyuni<sup>2</sup>, Firda Aisyah Yulia Rachman<sup>3</sup>  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Email : <sup>1</sup>hidaseptina@gmail.com, <sup>2</sup>anitatri135@gmail.com, <sup>3</sup>fisyar02@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya bimbingan konseling terhadap Anak di Sekolah Dasar. Peserta didik merupakan individu yang sangat membutuhkan bimbingan untuk tercapainya keinginan minat bakat, cita – cita dan kepribadiannya dalam pembentukan sikap dan moralnya siswa diarahkan untuk mendapatkan bimbingan dari sekolah, dalam usia nya anak masih diarahkan dalam kemandiriannya, pemahaman dirinya, serta pengendalian dirinya. Bimbingan bisa mengarahkan anak – anak kepada aspek akademik, emosional, minat bakat, dan sosialnya. Bimbingan dan Konseling adalah suatu layanan pemberian bantuan yang dilakukan konselor kepada peserta didik, agar peserta didik dapat memahami dirinya sendiri, membuat keputusan, memahami potensi dirinya yang dimiliki, mengetahui bagaimana mengembangkan potensinya, dan memiliki sifat tanggung jawab atas keputusan – keputusan yang diambalnya.

**Kata Kunci :** Bimbingan; Konseling; Peserta Didik

**Abstract:** This study aims to determine the importance of counseling guidance for children in elementary schools. Students are individuals who really need guidance to achieve the desires, interests, talents, ideals and personalities in the formation of attitudes and morals. Guidance can direct children to their academic, emotional, interests, talents and social aspects. Guidance and Counseling is a service providing assistance provided by counselors to students, so that students can understand themselves, make decisions, understand their own potential, know how to develop their potential, and have the nature of responsibility for the decisions they make.

**Keywords:** Guidance; Counseling; Students

### PENDAHULUAN

Perkembangan arus globalisasi pasti akan mengubah peran dan fungsi lembaga pendidikan, dan secara tidak langsung menjadi sebuah tantangan dunia pendidikan untuk mendampingi siswa mengarungi dan mempersiapkannya. Seiring perkembangan zaman sekarang, permasalahan yang dihadapi peserta didik sangat beragam, khususnya di Sekolah dasar. Saat ini banyak perilaku peserta didik pada usia SD atau masih tergolong anak – anak ini yang dapat menghambatnya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya maupun dalam pembentukan karakternya. Dalam permasalahan tersebut, guru kelas tidak dapat bergerak sendiri untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut. Tetap memerlukan orang yang ahli dalam Bimbingan dan Konseling. Oleh sebab itu Bimbingan dan Konseling merupakan suatu komponen yang harus ada di sekolah khususnya SD untuk membantu guru kelas dalam menyelesaikan masalah – masalah yang dihadapi peserta didik ini dan membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dan juga

membantu membentuk karakter yang baik bagi peserta didik. Program Bimbingan adalah sejumlah kegiatan bimbingan yang terencana dan terorganisasi selama periode tertentu. Misalnya program selama satu tahun. Pengembangan program bimbingan konseling secara universal bersifat spesialis. Adapun objek dan subjek layanan bimbingan dan konseling yang paling utama di sekolah adalah siswa atau siswi sekolah dasar. Objek dan subjek lainnya adalah para guru bidang studi, pimpinan sekolah serta orang tua siswa. (Mashudi, 2016)

Guru Bimbingan Konseling atau bisa disebut juga dengan “Konselor” yang bekerja di lingkungan sekolah bersama siswa – siswi Sekolah Dasar pada umumnya memiliki beberapa ragam kendala. Pekerjaan sebagai Konselor Sekolah tentunya membutuhkan tingkat persiapan yang cukup tinggi yang mencakup pendidikan, pemahaman diri, kepekaan terhadap orang lain, dan kesadaran akan banyak keadaan kehidupan yang mempengaruhi perkembangan anak. Kebutuhan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar sebagian besar tidak lepas dari masalah perkembangan. Usia sekolah dasar merupakan masa untuk mengalami lingkungan sebagai tempat bersosialisasi. Anak – anak sekolah dasar belajar untuk hidup dan beradaptasi dengan aturan dan peraturan saat ini. Mereka mulai belajar memahami berbagai aturan, nilai dan norma masyarakat sekolah. Bimbingan Konseling merupakan upaya guru untuk membantu siswa mengatasi masalah yang dihadapinya. Layanan bimbingan konseling sangat penting dilakukan untuk menyelesaikan masalah di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bimbingan dan Konseling dirancang untuk memobilisasi dan membimbing siswa ke pendidikan yang baik dan mempersiapkan mereka untuk posisi tertentu dengan tanggung jawab. Selaras dengan Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Program Layanan Bimbingan dan Konseling dari Tingkat Pendidikan Dasar sampai Menengah bawah, kegiatan yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut upaya memfasilitasi peserta didik yang selanjutnya disebut konseling agar mampu mengembangkan potensi pada dirinya atau mencapai tugas – tugas perkembangan (menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral spiritual). Khususnya bagi spiritual. Lebih – lebih untuk peserta didik di pendidikan dasar (pra sekolah). (Ginting, 2020)

Program bimbingan adalah sejumlah kegiatan bimbingan yang terencana dan terorganisasi selama periode tertentu, misalnya program selama satu tahun. Agar pembimbing/guru kelas benar – benar memahami apa yang akan dilaksanakan selama periode satu tahun ajaran, maka perlu menyusun program bimbingan dalam satu tahun ajaran. Kegiatan apa, kapan, siapa yang bertugas melakukan semuanya jelas, sehingga

tidak terjadi kerancuan tugas. Mengapa program bimbingan dan konseling di sekolah dasar perlu diaplikasikan, mengingat situasi global membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia untuk mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak positif dari kondisi global telah mendorong manusia untuk terus berpikir, meningkatkan kemampuan, dan tidak puas terhadap apa yang telah dicapainya pada saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pentingnya bimbingan konseling terhadap anak SD/MI Muhammadiyah 5 Surabaya.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kepustakaan. Studi kepustakaan adalah suatu studi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan dari berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dan dokumen. Program bimbingan dan konseling disusun berdasarkan tugas perkembangan siswa dan tidak melibatkan tugas perkembangan siswa dan tidak melibatkan siswa dalam identifikasi permasalahan siswa (Evi, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Menurut Hasbullah (2005) dalam (Nurohman & PRASASTI, 2019) menyatakan “Pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diperoleh seseorang disekolah secara tatur, sistematis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat, mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Salah satu tingkat pendidikan sekolah adalah Sekolah Dasar”. Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh para ahli kepada seorang individu atau kelompok dengan tujuan agar setiap individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depannya. Bimbingan diberikan untuk mengatasi berbagai persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh individu. Menurut Jones dkk (dalam Prayitno, 2004: 95) menyatakan : “bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian – penyesuaian yang bijaksana. Bantuan itu berdasarkan atas prinsip – prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencampuri hak orang lain. Kemampuan membuat pilihan seperti itu tidak diturunkan (diwarisi), tetapi harus dikembangkan.”

Konseling adalah hubungan antara dua orang atau konselor dengan klien, yang bertujuan untuk memberi bantuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien. Menurut ASCA (*American School Counselor Association*) (Yusuf, 2006:33) mengemukakan bahwa : “konseling adalah hubungan tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian kesempatan dari konselor kepada klien, konselor mempergunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk membantu kliennya mengatasi masalah – masalahnya (Isnaini et al., 2021).

Bimbingan dan konseling merupakan upaya guru untuk membantu siswa mengatasi masalah yang dihadapinya. Layanan bimbingan konseling sangat penting dilakukan untuk menyelesaikan masalah di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. (Maliki, 2022)

B. Tujuan dari Bimbingan dan Konseling

Tujuan Bimbingan Konseling ini untuk:

1. Membangun siswa atau setiap individu mengembangkan diri secara optimal.
2. Mengatasi kesulitan siswa yang dihadapi dalam bidang studi.
3. Serta dapat membantu menyesuaikan diri beradaptasi dengan tuntutan positif dari lingkungannya.

C. Penerimaan diri dan orang lain pada penerimaan yang lebih besar terhadap orang lain serta keunikan mereka. Memahami siapa diri sendiri dan bagaimana diri sendiri menjadi seperti itu akan membuat penerimaan diri menjadi lebih baik atau positif, bahkan untuk bagian yang negatif sekalipun. Menyukai dan menerima bukanlah hal yang sama. Seseorang dapat menerima sesuatu yang tidak disukainya. Siswa perlu merasa diterima untuk diri mereka sendiri apa adanya dan mengerti hal yang baik dan tidak baik dalam lingkungannya. Pentingnya Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar

Bimbingan dan konseling merupakan suatu layanan pemberian bantuan yang dilakukan konselor kepada seorang klien (peserta didik), agar klien dapat memahami dirinya sendiri, membuat keputusan, memahami potensi dirinya yang dimiliki, mengetahui bagaimana mengembangkan potensinya tersebut, dan memiliki sifat tanggung jawab atas keputusan-keputusan yang yang diambilnya sendiri. Bantuan semacam itu sangat tepat jika diberikan di sekolah, supaya setiap siswa lebih berkembang ke arah yang semaksimal mungkin.(Nurohman & PRASASTI, 2019)

Di Sekolah Dasar tidak ada guru khusus untuk Bimbingan Konseling seperti di Sekolah jenjang atas. Oleh karena itu guru kelas harus menjalankan tugasnya secara

menyeluruh, baik tugas menyampaikan semua materi pelajaran (kecuali pelajaran Agama dan Penjaskes) dan memberikan layanan bimbingan konseling kepada semua siswa tanpa terkecuali. “Guru Sekolah Dasar harus melaksanakan semua layanan bimbingan konseling agar setiap permasalahan yang dihadapi siswa dapat diantisipasi sedini mungkin sehingga tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran (Ketut, 2000: 18)”.

Dengan demikian siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal tanpa mengalami hambatan dan permasalahan pembelajaran yang cukup berarti. Namun, realita yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa peran guru kelas dalam pelaksanaan bimbingan konseling belum dapat dilakukan secara optimal. Mengingat tugas dan tanggung jawab guru kelas yang penuh dengan beban, seperti mengajar dan mengevaluasi siswa, sehingga tugas memberikan layanan bimbingan konseling kurang membawa dampak positif bagi peningkatan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

Inilah pentingnya bimbingan dan konseling untuk siswa sekolah dasar. Sehingga keberadaan guru bimbingan khusus sangat diperlukan dalam pendidikan sekolah dasar. Disamping membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dan mengembangkan potensinya, guru bimbingan dan konseling juga akan membantu guru kelas dalam memberikan bimbingan dan pelayanan bagi siswa sekolah dasar agar layanan bimbingan dan konseling lebih maksimal lagi. Mengingat bahwa anak sering menemui hambatan dan permasalahan sehingga mereka banyak bergantung kepada orang lain, terutama orang tua dan guru. Oleh sebab itu, anak usia sekolah dasar memerlukan perhatian khusus agar siswa dapat mencapai prestasi belajar dan potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal tanpa mengalami hambatan dan permasalahan yang cukup berarti. (Nurohman & PRASASTI, 2019)

#### D. Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar

Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar mengacu pada perkembangan siswa Sekolah Dasar yang sedang beradaptasi dengan lingkungan yang lebih luas dan belajar bersosialisasi dengan mengenal berbagai aturan, nilai, dan norma-norma. Ada beberapa bidang layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar, yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier.

Perencanaan Bimbingan dan Konseling juga sangat penting, karena perencanaan dalam program Bimbingan dan Konseling sebagai pengarah pelaksanaan.

Perencanaan merupakan cara untuk mendapatkan tujuan bimbingan konseling secara lebih sistematis, terkoordinir dan terarah. Dalam proses pelaksanaannya, perlu dilakukan pengawasan agar sesuai antara perorganisasian dan pelaksanaan dengan perencanaan yang sudah di rencanakan. Tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi dalam kegiatan bimbingan dan konseling. Aspek yang di evaluasi dari proses dan hasilnya yaitu kesesuaian antara program dan pelaksanaan, keselarasan program, hambatan – hambatan yang di jumpai, dampak kegiatan bimbingan terhadap kegiatan belajarn mengajar dan perubahan kemajuan siswa dilihat dari pencapaian tujuan layanan bimbingan. (Hapsari & Hidayat, 2019)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pentingnya Bimbingan dan Konseling terhadap anak di SD dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Konseling sangat diperlukan di Sekolah Dasar agar peserta didik mendapatkan layanan bimbingan dan konseling dengan tujuan peserta didik dapat merencanakan hidup yang lebih baik dimasa yang akan datang. Selain itu guru bimbingan dan konseling juga akan membantu guru kelas dalam memberikan bimbingan dan pelayanan bagi siswa sekolah dasar agar layanan bimbingan dan konseling lebih maksimal lagi. Anak usia sekolah dasar memerlukan perhatian khusus agar siswa dapat mencapai prestasi belajar dan segenap potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal tanpa mengalami hambatan dan permasalahan yang cukup berarti. Dalam kenyataan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling perlu disadari bahwa berbeda dengan guru bidang studi yang lain. Perbedaan inilah yang menuntut program bimbingan konseling harus dilaksanakan dengan manajemen yang baik agar tersusun program secara sistematis dan terarah.

Guru Sekolah Dasar harus melaksanakan semua layanan bimbingan konseling agar setiap permasalahan yang dihadapi siswa dapat diantisipasi sedini mungkin sehingga tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal tanpa mengalami hambatan dan permasalahan pembelajaran yang cukup berarti. Maka dengan manajemen bimbingan dan konseling yang baik akan menjadi upaya penguatan pendidikan karakter siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Dari Jurnal**

Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan*

*Konseling (JPDK)*, 2(1), 72–75.

Ginting, R. L. (2020). Implementasi Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 4(3), 286–296.

Hapsari, K., & Hidayat, P. (2019). Bimbingan konseling sebagai media pendidikan karakter anak sekolah dasar. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019*, 1(1), 1–7.

Isnaini, F., Rahman, A., Lubis, R. A., & Kalsum, U. (2021). PENTINGNYA BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 3(2).

Mashudi, E. A. (2016). Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 86–105.

Nurohman, A., & PRASASTI, S. (2019). Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar (SD). *JURNAL ILMIAH KONSELING*, 19(1).

Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72–75.

Ginting, R. L. (2020). Implementasi Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 4(3), 286–296.

Hapsari, K., & Hidayat, P. (2019). Bimbingan konseling sebagai media pendidikan karakter anak sekolah dasar. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019*, 1(1), 1–7.

Isnaini, F., Rahman, A., Lubis, R. A., & Kalsum, U. (2021). PENTINGNYA BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 3(2).

Mashudi, E. A. (2016). Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 86–105.

Nurohman, A., & PRASASTI, S. (2019). Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar (SD). *JURNAL ILMIAH KONSELING*, 19(1).

#### **Dari Buku**

Maliki, M. P. I. (2022). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. PT Republik Media Kreatif.